KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi intrapersonal pengarah acara dalam tataran diri merujuk kepada bagaimana pengarah acara melalui proses berpikir kemudian dilanjutkan dengan pembentukan sudut pandang dan persepsi terhadap suatu hal yang akan atau tengah dijalaninya. Pengarah acara memiliki tugas yang dimulai dari sebuah perencanaan, persiapan, proses produksi, dan pasca produksi. Komunikasi intrapersonal pengarah acara pada menjadi titik tolak dalam acaranya untuk merebut perhatian pemirsa, karena persiapan yang baik memperkecil kesalahan yang akan terjadi. Pembagian tugas yang jelas serta pemilihan kru yang tepat harus dilakukan pengarah acara agar semua berjalan dengan baik.

Dalam tataran interpersonal, komunikasi intrapersonal pengarah acara mulai mengalami pembentukan yang dinamakan respon. Respon merupakan hasil dari pemikiran pengarah acara yang mulai mengkomunikasikan sudut pandang dan persepsinya kepada individu lain. Para anggota tim bukanlah berasal dari satu pemikiran yang sama, mereka juga mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Disinilah kemudian pengarah acara dituntut untuk memanajemen komunikasinya lebih lagi, karena sudah menyangkut orang lain dengan masing-masing kepentingan.

Komunikasi intrapersonal pengarah acara dalam keterkaitannya sebagai bagian dari sebuah sistem juga merupakan hal yang cukup berat. Bagian dari sebuah sistem artinya kembali lagi pada responnya dari hasil komunikasi dengan dirinya sendiri. Jika dalam interpersonal seorang pengarah acara berkomunikasi dengan masing-masing individu sesama anggota timnya, maka menjadi lain ketika sudah berkaitan dengan sekumpulan orang di dalam sebuah sistem. Pengarah acara memiliki tanggung jawab untuk menghimpun semua perbedaan dan kemudian menjadikannya satu tim yang kuat dan solid. Memberikan ide pada tim, menyatukan pendapat dengan membentuk kesepakatan bukanlah hal yang mudah. Itulah sebabnya tahapan-tahapan dalam melakukan komunikasi terutama bagi seorang pengarah acara haruslah benar-benar ia pahami dan jalani.

Komunikasi intrapersonal dalam tataran kompetesi merupakan hal yang tidak kalah penting dari semua tahapan-tahapan manajemen komunikasi. Seorang pengarah acara adalah orang yang tidak bekerja sendirian, ia tergabung dalam sebuah organisasi yang menaunginya. Posisi sebagai pengarah acara adalah sebuah posisi dengan alur komunikasi ke bawah dan keatas. Untuk memajukan program yang ia tangani, pengarah acara harus berani meminta pendapat, masukan, kritikan, bahkan mendiskusikan apa yang ada di dalam pemikirannya demi kebaikan programnya. Seorang pengarah acara memiliki tanggung jawab kepada atasannya yaitu produser ataupun manajer produksi, bahkan pada pemimpin-pemimpin yang berkaitan dengannya. Kemudian seorang pengarah acara juga memiliki tanggung jawab terhadap tim produksinya, tanggung jawab kepada tim produksi adalah memimpin mereka, mengarahkan dan memotivasi mereka.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Saran

1. Saran Akademis

Peneliti berikutnya dapat meneliti penelitian serupa pada pekerja media lainnya seperti produser atau *floor director* dengan menggunakan teori dan model yang sama. Sehingga peneliti berikutnya mendapat kesempatan meneliti dan juga kesempatan mendapat pengalaman mengenai proses pembuatannya.

2. Saran Praktis

Seorang pengarah acara dipilih berdasarkan kompetensi dan kepribadiannya. Kompetensi dapat ditingkatkan melalui proses evaluasi secara berkala. Program Sahabatku sebaiknya melakukan proses evaluasi program secara berkala.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.